

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait dengan pengaruh pengajian tasawuf oleh guru Abdul Majid pada masyarakat desa Basirih Hulu maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran Pelaksanaan Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid pelaksanaan pengajian tasawuf yang disampaikan guru Abdul Majid dilaksanakan 3 kali dalam sebulan, yaitu pada minggu malam pertama di awal bulan dengan kitab *Hidayatul Salikin* dan kitab Asmaul Husna di malam Jumat sedangkan kitab sifat 20 di malam selasa. Waktu pembelajaran pada minggu malam dimulai pada jam 19.30-22.00 Wib, dan pada malam Jumat dimulai pada jam 20.00-22.00 Wib. Dalam dua waktu pengajian ini terbuka untuk umum baik jamaah laki-laki maupun perempuan. Sebelum pengajian dimulai jamaah bersama-sama membaca yasin dan dilanjutkan membaca maulid habsyi.

Metode pengajian yang dilakukan pada pengajian ini adalah metode ceramah, halaqah, diskusi dan demonstrasi. Dalam pelaksanaannya pertama-tama guru Abdul Majid membacakan kitab kemudian para jamaah mendengarkan dengan baik apa yang sudah disampaikan oleh guru Abdul Majid.

Pengajian tasawuf ini mempunyai corak tasawuf akhlaki dan tasawuf amali.

Tasawuf akhlaki berhubungan dengan taat secara batin, seperti taubat, sabar, dan syukur. Tasawuf amali berhubungan dengan taat secara batin yang dipraktekan secara anggota tubuh seperti shola,puasa dan lain sebagainya.

## 2. Pengaruh Pengajian Tasaawuf Guru Abdul Majid dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat.

Keberadaan pengajian tasawuf guru Abdul Majid memberikan pengaruh dalam kehidupan sosial dan pemahaman keagamaan masyarakat karena sangat memberikan manfaat, serta dampak positif bagi masyarakat sekitar hingga para jamaah. Hal ini terlihat saat pengajian dilaksanakan seperti rasa kebersamaan dan rasa persaudaraan antar jamaah terbangun. Adapun bentuk-bentuk pengaruh pengajian tasawuf guru Abdul Majid yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat yaitu pengaruh dalam sektor akhlak, ada juga dalam sektor kebudayaan, sektor pendidikan maupun sektor ekonomi.

### **Saran-Saran**

Berdasarkan kajian yang telah penulis kemukakan diatas maka peniliti merasa perlu menyampaikan saran yaitu:

1. Kepada jamaah pengajian agar mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dari penyampaian guru Abdul Majid sehingga ilmu tersebut benar-benar bermanfaat bagi diri sendiri khususnya.
2. Hendaknya pengajian tasawuf ini setiap pengajiannya direkam dan diupload di youtube agar bisa setiap saat diakses oleh orang banyak, dan mempunyai ruang lingkup yang lebih besar. Serta menambah jadwal pengajian, supaya tidak ada

waktu kosong untuk masyarakat.

3. Kepada mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian yang sama dengan penulis yaitu tentang pengajian guru Abdul Majid atau yang berhubungan dengan beliau. Penelitian ini masih yang pertama, oleh karena itu sangat diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih spesifik lagi.

4. Kepada peneliti selanjutnya bisa mengambil sesuai dengan hasil temuan tentang kajian lebih lanjut berkenaan dengan praktik yang bertasawuf guru Abdul Majid seperti roko dalam bertasawuf.